

# **1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Kopi merupakan komoditas pertanian strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian global, termasuk Indonesia yang dikenal sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Dua jenis kopi utama yang banyak dibudidayakan adalah Arabika dan Robusta, dengan kopi Arabika dikenal karena cita rasa khas serta kualitasnya yang tinggi. Seiring meningkatnya permintaan global terhadap kopi berkualitas, terbuka peluang besar bagi petani Indonesia untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Salah satu kopi unggulan nasional adalah Kopi Gayo dari Kabupaten Aceh Tengah, yang telah memperoleh pengakuan internasional berkat aroma dan cita rasanya yang unik. Permintaan ekspor yang terus meningkat menjadikan kopi Gayo sebagai komoditas andalan yang berpotensi memperkuat posisi Indonesia di pasar kopi dunia.

Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh, dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi Arabika terbesar di Indonesia. Dengan luas wilayah  $\pm 4.500 \text{ km}^2$  dan ketinggian 1.000–2.000 mdpl, wilayah ini memiliki kondisi agroklimat yang ideal bagi pertumbuhan kopi. Berdasarkan data Dinas Pertanian Aceh Tengah (2024), luas areal kopi di daerah tersebut mencapai 50.034,1 hektar dengan total produksi 37.008,3 ton per tahun. Hal ini menunjukkan produktivitas yang tinggi dan pentingnya dukungan pemerintah dalam peningkatan kapasitas petani, adopsi teknologi, serta promosi kopi Arabika Aceh Tengah sebagai produk unggulan nasional.

Salah satu sentra utama produksi kopi Arabika Gayo terletak di Kecamatan Pegasing, yang memiliki peranan strategis dalam mendukung keberlanjutan rantai pasok kopi, baik pada tingkat nasional maupun Internasional. Wilayah ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan budidaya dan pengolahan kopi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam jaringan distribusi dan ekspor kopi Gayo yang telah dikenal memiliki cita rasa khas serta kualitas unggul. Keberadaan Kecamatan Pegasing sebagai sentra produksi berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal serta memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu produsen utama kopi Arabika di pasar global. Produksi kopi Arabika per kecamatan di Kabupaten Aceh

